CIPASUNG TECHNO PESANTREN
Scientific Journal
p-ISSN: 1978-0842 e-ISSN 2963-1114

Evaluasi Kualitas dan *Usability Website* Universitas Cipasung Menggunakan Metode WebQual 4.0 dan System Usability Scale

Ratih Mulyati[1], Mohammad Sabar Jamil[1,*], Ubaidillah[1], Nugraha Yudhasyah[1]

[1]*Program Studi Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Cipasung*

[*]*Corresponding author's email*: jamil@sttcipasung.ac.id

Diterima: 21-08-2026 Direvisi: 28-08-2026 Diterima setelah revisi: 28-08-2026

Abstract. *University websites serve as a key platform for academic information and services. A preliminary review of the Universitas Cipasung website identified issues with content completeness and interface design. This study evaluates its quality and usability using WebQual 4.0 and the System Usability Scale (SUS). Data were collected via questionnaires with 96 participants (WebQual) and 35 participants (SUS). WebQual analysis produced an average score of 289.5 (60.31%, "Good"), with Usability scoring highest (67.19%), followed by Information Quality (65.48%) and Service Interaction Quality (64.27%). SUS yielded an average score of 53.64, categorized as "Marginal", indicating relatively low usability. Recommended improvements include simplifying navigation, enriching content, enhancing performance, and adding interactive features such as live chat and feedback forms.*

Keywords: Website; WebQual 4.0; System Usability Scale; Usability; Quality Evaluation.

Abstrak. *Website* perguruan tinggi berfungsi sebagai media utama penyedia informasi dan layanan akademik bagi mahasiswa, dosen, dan masyarakat. Analisis awal pada *website* Universitas Cipasung menunjukkan kendala pada kelengkapan informasi dan desain antarmuka. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kualitas dan *usability website* menggunakan metode WebQual 4.0 dan *System Usability Scale* (SUS). Data diperoleh melalui kuesioner dengan 96 responden (WebQual) dan 35 responden (SUS). Hasil WebQual menunjukkan skor rata-rata 289,5 (60,31%) dengan kategori "Baik", di mana dimensi *Usability* menempati nilai tertinggi (67,19%), disusul *Information Quality* (65,48%) dan *Service Interaction Quality* (64,27%). Sementara itu, skor SUS rata-rata 53,64 berada pada kategori "Marginal", menandakan tingkat usability masih rendah. Rekomendasi perbaikan mencakup penyederhanaan navigasi, penambahan konten, peningkatan performa akses, serta fitur interaktif seperti *live chat* dan formulir umpan balik.

Kata kunci: *Website*; WebQual 4.0; *System Usability Scale; Usability*; Evaluasi Kualitas.

I. PENDAHULUAN

Website berfungsi sebagai media digital untuk mengakses, mendistribusikan, dan mengelola informasi secara efektif serta menjadi sarana utama penyebaran pesan di era digital (Sari, 2021). Dalam konteks pendidikan, website tidak hanya menjadi platform informasi, tetapi juga media promosi yang dapat meningkatkan citra, menarik calon mahasiswa, serta memperkuat reputasi akademik (Sari & Nugroho, 2022). Selain itu, website kini menjadi bagian penting layanan akademik, seperti pendaftaran mahasiswa, sistem informasi akademik, pengumuman, dan layanan administrasi. Jika tidak informatif dan mudah diakses, pengguna akan kesulitan memperoleh layanan akademik (Nugroho & Sari, 2022).

Oleh karena itu, evaluasi kualitas dan usability website diperlukan agar mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Website yang jarang diperbarui, sulit dinavigasi, atau tidak intuitif dapat mengurangi kepuasan dan efektivitas layanan akademik (Putra & Rahman, 2021).

Dalam studi pendahuluan, *website* Universitas Cipasung masih memiliki keterbatasan, yakni hanya menampilkan halaman beranda, profil institusi, dan informasi program studi. Menu penting seperti layanan akademik, informasi PMB, kontak, serta konten lain belum tersedia, sehingga informasi belum lengkap dan tampilan antarmuka masih perlu perbaikan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa WebQual 4.0 efektif dalam mengukur kualitas website, sedangkan *System Usability Scale* (SUS) mampu menilai tingkat kepuasan dan kenyamanan pengguna secara kuantitatif. Dengan menggabungkan kedua metode, evaluasi *website* Universitas Cipasung dapat dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi kekurangan serta memberikan rekomendasi perbaikan yang tepat.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian teori yang mendukung penelitian ini dilakukan. Teori harus berasal dari buku dan atau artikel di jurnal-jurnal terakreditasi maupun jurnal internasional atau bisa juga dari prosiding.

2.1 Definisi Evaluasi

Evaluasi merupakan proses sistematis untuk mengukur, menganalisis, dan menilai keberhasilan suatu program serta menjadi dasar pengambilan keputusan (Suryani & Fitri, 2021). Dalam pendidikan, evaluasi berfungsi memberikan umpan balik guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan harus dilakukan secara objektif agar hasilnya dapat dipercaya (Pratiwi & Hidayat, 2021). Selain itu, evaluasi tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga mencakup proses seperti relevansi, efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan, serta berperan menjaga akuntabilitas dan transparansi (Sari & Nugroho, 2020).

2.1 Definisi Kualitas

Kualitas merupakan tingkat kesempurnaan suatu produk, layanan, atau proses dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasan pengguna (Rahman & Sari, 2021). Dalam pendidikan, kualitas mencakup relevansi kurikulum, kompetensi guru, prestasi belajar siswa, serta dukungan manajemen dan fasilitas (Pratiwi & Hidayat, 2021). Kualitas juga dipandang sebagai proses berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, kepuasan pengguna, serta daya saing institusi (Suryani & Fitri, 2022).

2.3 *Usability*

Usability adalah konsep yang mengacu pada sejauh mana suatu produk atau sistem dapat digunakan dengan mudah, efektif, dan efisien oleh pengguna (Rahman & Sari, 2021). Dalam teknologi informasi, *usability* berkaitan dengan desain antarmuka dan pengalaman pengguna yang diukur melalui kemudahan penggunaan, kecepatan pembelajaran, tingkat kesalahan, serta aksesibilitas (Pratiwi & Hidayat, 2021). Selain itu, usability dipandang sebagai proses berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kepuasan pengguna sekaligus mendukung daya saing produk atau layanan (Suryani & Fitri, 2022).

2.4 *Website*

Website adalah kumpulan halaman web yang menyimpan dan menyajikan informasi agar dapat diakses secara *online* melalui browser (Hostingers, 2024). *Website* juga merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen melalui hyperlink sehingga pengguna dapat berpindah antar halaman, baik dalam server yang sama maupun berbeda (Wikipedia, 2025). Selain itu, website dapat berisi informasi digital berupa teks, gambar, animasi, suara, dan video yang dibangun menggunakan HTML dan ditampilkan melalui browser (Fanny dkk, 2020). Secara umum, website terbagi menjadi dua jenis, yaitu *website* statis yang menyajikan informasi tetap tanpa pembaruan rutin, dan *website* dinamis yang kontennya diperbarui secara berkala serta dapat berinteraksi dengan pengguna (Susilawati dkk, 2020).

2.5 WebQual 4.0

WebQual 4.0 adalah metode evaluasi kualitas website yang berorientasi pada pandangan pengguna, dikembangkan dari konsep *Quality Function Deployment (QFD)* dan telah melalui beberapa tahap penyempurnaan sejak pertama kali diperkenalkan pada tahun 1998 (Putra & Muryani, 2023).

1. **WebQual 1.0**, dikembangkan di UK Business School dengan lima variabel utama, yaitu *ease of use, experience, information, communication,* dan *integration* dalam 24 butir pertanyaan. Namun, kelemahannya adalah fokus yang terlalu besar pada *information quality* sehingga dimensi lain kurang diperhatikan.
2. **WebQual 2.0**, dilakukan perbaikan dengan menambahkan dimensi *interaction quality* yang diadaptasi dari SERVQUAL dan diuji pada domain internet bookshop. Meski demikian, versi ini justru terlalu menitikberatkan pada kualitas interaksi sehingga aspek informasi tidak mendapat perhatian yang memadai.
3. **WebQual 3.0** mencoba menyeimbangkan fokus dengan mengelompokkan kualitas website ke dalam tiga area utama, yakni *site quality, information quality,* dan *service interaction quality*. Versi ini diuji coba pada domain website lelang online untuk menguji konsistensi dimensi yang ada.
4. **WebQual 4.0**, yang merupakan penyempurnaan dari versi sebelumnya dengan penyesuaian terhadap SERVQUAL. Versi ini terdiri atas tiga dimensi utama, yaitu *usability* (kegunaan), *information quality* (kualitas informasi), dan *service interaction quality* (kualitas interaksi layanan). Ketiga dimensi tersebut dianggap paling relevan dalam menilai kualitas *website* dari perspektif pengguna.

Adapun indikator yang terdapat pada ketiga variabel diatas yaitu:

Tabel 1. Dimensi dan Indikator WebQual 4.0

Dimensi	Indikator
Usability	*Website* mudah dipelajari untuk dioperasikan
	Website memberikan interaksi dengan pengguna jelas dan mudah dipahami

Dimensi	Indikator
	Website mudah untuk dinavigasi
	Website mudah untuk digunakan
	Website memiliki tampilan yang menarik
	Website didesain sesuai dengan jenisnya
	Website mengandung nilai kompetensi
	Website menciptakan pengalaman positif
Information Quality	*Website* menyediakan informasi yang akurat
	Website menyediakan informasi yang terpercaya
	Website menyediakan informasi tepat waktu
	Website menyediakan informasi yang relevan
	Website menyediakan informasi yang mudah dimengerti
	Website menyediakan informasi yang detail
	Website menyajikan informasi dalam format yang tepat
Service Interaction Quality	*Website* memiliki reputasi yang baik
	Website memberikan rasa aman untuk melakukan transaksi
	Website memberikan rasa aman terhadap informasi pribadi
	Website memberikan ruang untuk personalisasi
	Website memberikan ruang untuk komunitas
	Website memberikan kemudahan untuk berkomunikasi dengan organisasi
	Website meyakinkan bahwa layanan yang diterima sesuai yang dijanjikan

Indikator WebQual 4.0 diukur menggunakan Skala *Likert*, yang digunakan untuk menilai persepsi individu maupun kelompok terhadap pernyataan sesuai definisi operasional yang ditetapkan. Agar dapat dianalisis secara kuantitatif, setiap pilihan jawaban diberi skor, mulai dari nilai 5 untuk Sangat Setuju (SS) hingga nilai 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS). Rincian gradasi skala Likert ditampilkan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Indikator Skala *Likert*

Skala	Gradasi	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2.5.1 Teknik Perhitungan dan Interpretasi Skor Kuesioner

Dalam penelitian ini, hasil kuesioner diubah ke bentuk persentase indeks untuk memudahkan interpretasi dan penentuan kategori (Adam & Dazki, 2022). Proses perhitungannya dilakukan melalui beberapa tahap:

1. **Menentukan Skor Maksimum (Smax) dan Minimum (Smin)**
   Rumus perhitungan:
   - Smax = Skor Tertinggi × Jumlah Responden
   - Smin = Skor Terendah × Jumlah Responden
2. **Menghitung Total Skor Setiap Indikator**
   Total skor ditentukan dengan menjumlahkan seluruh pilihan responden sesuai bobot skala Likert. Rumusnya:

$$\text{Total Skor} = (nSS \times 5) + (nS \times 4) + (nCS \times 3) + (nTS \times 2) + (nSTS \times 1)$$

   Keterangan:
   nSS = jumlah responden yang memilih Sangat Setuju

nS = jumlah responden yang memilih Setuju
nCS = jumlah responden yang memilih Cukup Setuju
nTS = jumlah responden yang memilih Tidak Setuju
nSTS = jumlah responden yang memilih Sangat Tidak Setuju.

3. **Menghitung Index Score (IS)**
Indeks dihitung dengan membandingkan total skor dengan skor maksimal, menggunakan rumus:

$$IS=\text{Total Skor}/\text{Smax}\times 100\%$$

4. **Menginterpretasikan Nilai Indeks**
Persentase yang diperoleh kemudian dikategorikan berdasarkan interval sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria berdasarkan Interval

Angka Interval	Kriteria
0-20%	Sangat Tidak Baik
20.01-40%	Tidak Baik
40.01-60%	Cukup Baik
60.01-80%	Baik
80.01-100%	Sangat Baik

2.6 *System Usability Scale* (SUS)

System Usability Scale (SUS) merupakan metode yang digunakan untuk mengukur tingkat *usability* atau kemudahan penggunaan suatu sistem atau aplikasi. SUS berbentuk kuesioner dengan 10 item pertanyaan dan 5 pilihan jawaban (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju). Skor SUS berkisar antara 0–100, di mana semakin tinggi skor menunjukkan tingkat *usability* yang semakin baik (Tambajong dkk, 2024). Dibandingkan kuesioner *usability* lainnya, SUS dinilai sederhana karena tidak memerlukan jumlah responden yang besar (Abdurrahman & Ulfa, 2021).

Pada penelitian ini, digunakan 10 item SUS yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia seperti ditunjukkan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 5. Pernyataan SUS

No.	Pernyataan
1	Saya pikir saya akan menggunakan *website* ini
2	Saya merasa *website* ini rumit untuk digunakan
3	Saya pikir *website* ini mudah digunakan
4	Sepertinya saya membutuhkan bantuan dari orang lain untuk menggunakan *website* ini
5	Saya pikir saya menemukan berbagai fitur dalam *website* ini yang terintegrasi baik
6	Saya menemukan ketidak konsistenan dalam *website* ini
7	Saya merasa bahwa *website* ini dapat dipelajari oleh semua orang dengan cepat
8	Saya merasa *website* ini membingungkan
9	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan *website* ini
10	Sepertinya saya harus belajar banyak untuk dapat menggunakan *website* ini

2.6.1 Teknik Menghitung Skor SUS

Untuk menghitung skor pada *System Usability Scale* (SUS), dapat dilakukan dengan cara memberikan bobot untuk setiap item yang akan berkisar dari 0 sampai 4. Perhitungan bobot untuk setiap item mempunyai aturan sebagai berikut.

1. Untuk item nomor ganjil (1, 3, 5, 7, dan 9), nilai yang diperoleh adalah posisi skala dikurangi 1.
2. Untuk item nomor genap (2, 4, 6, 8, dan 10), nilai yang diperoleh adalah 5 dikurangi posisi skala.

Kemudian, tambahkan nilai-nilai dari pernyataan bernomor genap dan ganjil. Lalu kalikan hasil penjumlahan tersebut dengan 2,5. Kemudian, dibagi dengan jumlah responden. Hal ini akan menghasilkan nilai dari 0 - 100 (Susilo, 2019). Rumus dalam menghitung skor SUS dapat dilihat pada **Gambar 1** berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Gambar 1. Rumus SUS
(Sumber: Susilo, 2019)

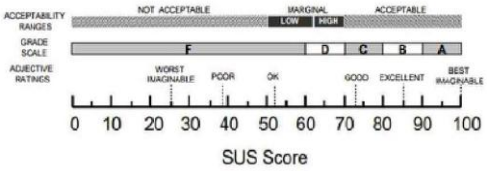
Keterangan:

x = Skor rata-rata
Σx = Jumlah skor SUS
n = Jumlah responden

2.6.2 Interpretasi Hasil Skor *System Usability Scale* (SUS)

Hasil SUS dapat diinterpretasikan melalui tiga pendekatan utama (Abdurrahman & Ulfa, 2021):

1. *Acceptability Scores*
   Menunjukkan tingkat penerimaan sistem. Skor <50,9 termasuk *Not Acceptable*, skor 51–70,9 termasuk *Marginal* (rendah–tinggi), dan skor 71–100 masuk kategori *Acceptable*.
2. *Grade Scales*
   Mengklasifikasikan skor SUS ke dalam nilai huruf. Skor 90–100 diberi grade A, 80–90 = B, 70–80 = C, 60–70 = D, dan <60 = F.
3. *Adjective Ratings*
   Memberikan interpretasi dalam bentuk kata sifat, mulai dari *Worst Imaginable, Awful, Poor, Ok, Good, Excellent,* hingga *Best Imaginable.* Seperti tampak pada Gambar 2. berikut.



Gambar 2. Komparasi *Adjective Ratings*, *Acceptability Scores,* dan *Grade Scales*
(Sumber: Susilo, 2019)

III. METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, dilakukan analisis awal terhadap website Universitas Cipasung untuk menemukan hambatan utama dalam penggunaan. Hasilnya menunjukkan beberapa kelemahan seperti tampilan antarmuka yang kurang intuitif, navigasi yang menyulitkan, serta informasi yang belum lengkap pada menu penting, misalnya layanan akademik, PMB, dan kontak. Permasalahan ini berpotensi mengganggu pengalaman pengguna sehingga diperlukan evaluasi lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas tampilan, navigasi, dan kelengkapan informasi.

3.2 Studi Literatur

Pada tahap ini, dilakukan studi literatur untuk memperkuat landasan teoritis dengan mempelajari konsep usability, kualitas website, dan metode evaluasi yang tepat. Selain itu, penelitian sebelumnya juga ditinjau untuk mengetahui posisi penelitian saat ini serta memastikan metode yang digunakan sesuai dengan standar terbaru. Dari studi ini, penelitian diarahkan untuk menggabungkan dua pendekatan, yaitu pengukuran kualitas *website* dengan WebQual 4.0 dan tingkat *usability* dengan *System Usability Scale* (SUS), sehingga menghasilkan evaluasi yang lebih komprehensif.

3.3 Evaluasi Kualitas menggunakan WebQual 4.0

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi kualitas *website* menggunakan metode WebQual 4.0.

3.3.1 Menentukan Responden

Pada tahap ini, pemilihan responden untuk evaluasi kualitas *website* Universitas Cipasung dilakukan menggunakan metode WebQual 4.0. Responden dipilih dari kalangan mahasiswa, dosen, dan pihak lain yang relevan agar perspektif yang diperoleh beragam dan sesuai dengan pengalaman nyata pengguna.

Jumlah responden penelitian ditentukan menggunakan teknik Slovin, dengan mempertimbangkan standar evaluasi WebQual 4.0 dan tingkat signifikansi data, sehingga sampel yang diperoleh representatif.

Rumus Slovin yang digunakan terdapat pada Gambar 3. Berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Gambar 3. Rumus Slovin
(Sumber: Mardiastuti, 2022)

Keterangan:

(n) = Jumlah sampel (responden)
(N) = Jumlah populasi (total pengguna *website* Universitas Cipasung)
(e) = Tingkat kesalahan (*margin of error*, 5% atau 10%)

3.3.2 Penyebaran Kuesioner

Setelah responden ditetapkan, tahap selanjutnya adalah penyebaran kuesioner kepada responden. Penyebaran ini ditujukan kepada pengguna aktif maupun potensial *website* Universitas Cipasung, seperti mahasiswa, dosen, dan calon mahasiswa. Untuk mempermudah pelaksanaan sekaligus menjangkau responden lebih luas, kuesioner dibagikan secara *online* melalui *Google Form*.

3.3.3 Pengolahan Data Hasil Kuesioner

Data yang terkumpul terlebih dahulu diperiksa kelengkapannya sebelum diolah menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau Excel. Proses pengolahan meliputi rekapitulasi jawaban responden, penghitungan skor, serta perhitungan rata-rata untuk setiap indikator. Hasil olahan tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode WebQual 4.0, yang mencakup tiga dimensi utama, yaitu *usability*, *information quality,* dan *service interaction quality*. Analisis inilah yang menjadi dasar dalam menilai sejauh mana kualitas *website* Universitas Cipasung telah memenuhi kebutuhan pengguna, sekaligus menjadi acuan dalam penyusunan rekomendasi perbaikan yang lebih tepat sasaran.

3.4 Evaluasi *Usability* menggunakan *System Usability Scale*

Pada tahap berikutnya, dilakukan evaluasi *usability website* menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS).

3.4.1 Menentukan Responden

Responden dipilih dari pengguna aktif atau potensial *website* Universitas Cipasung, seperti mahasiswa, dosen, dan calon mahasiswa. Penentuan jumlah responden mengacu pada standar *System Usability Scale* (SUS), yaitu 12–14 partisipan (Pratama dkk., 2021).

3.4.2 Penyebaran Kuesioner

Setelah responden ditetapkan, tahap selanjutnya adalah penyebaran kuesioner kepada responden. Penyebaran ini ditujukan kepada pengguna aktif maupun potensial *website* Universitas Cipasung, seperti mahasiswa, dosen, dan calon mahasiswa. Untuk mempermudah pelaksanaan sekaligus menjangkau responden lebih luas, kuesioner dibagikan secara *online* melalui *Google Form*.

3.4.3 Pengolahan Data Hasil Kuesioner

Tahap pengolahan data dilakukan setelah seluruh kuesioner terkumpul. Data diperiksa kelengkapannya lalu diinput ke dalam software statistik seperti SPSS atau Excel. Proses ini mencakup rekapitulasi jawaban, penghitungan skor, serta rata-rata untuk melihat kecenderungan tiap indikator. Selanjutnya dihitung skor akhir menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) guna menilai tingkat *usability website*. Hasil olahan data tersebut menjadi dasar analisis lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana *website* memenuhi kebutuhan pengguna dan sebagai acuan rekomendasi perbaikan.

3.5 Analisis Hasil Evaluasi Kualitas dan *Usability*

Analisis dilakukan dengan menggabungkan hasil dari WebQual 4.0 dan *System Usability Scale* (SUS) untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kualitas dan *usability website* Universitas Cipasung. Dari analisis ini dapat diketahui kelemahan utama terkait kelengkapan informasi, tampilan, interaksi, serta kemudahan penggunaan, sekaligus menilai sejauh mana *website* memenuhi kebutuhan pengguna.

3.6 Penyusunan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis, disusun rekomendasi yang berfokus pada perbaikan desain, navigasi, konten, dan layanan akademik agar *website* lebih optimal sebagai sarana informasi dan pelayanan. Rekomendasi dirancang spesifik sesuai kebutuhan pengguna, sehingga dapat menjadi acuan nyata bagi pengelola *website*.

3.7 Kesimpulan dan Saran

kesimpulan dirumuskan dengan menegaskan kualitas informasi, *usability*, serta interaksi layanan yang ada, termasuk hasil SUS yang menunjukkan kategori *usability website*. Selain itu, diberikan saran untuk penelitian berikutnya, misalnya dengan menambah metode analisis, memperbesar jumlah responden, dan memperdalam kajian teknis agar evaluasi di masa depan lebih komprehensif.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Evaluasi *website* Universitas Cipasung dilakukan menggunakan dua pendekatan, yaitu WebQual 4.0 dan *System Usability Scale* (SUS). Hasil evaluasi ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kekuatan, kelemahan, serta aspek yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas dan kenyamanan penggunaan *website*.

1. Analisis Hasil Evaluasi Kualitas *Website* menggunakan WebQual 4.0

WebQual 4.0 menilai website melalui tiga dimensi utama: *Usability, Information Quality,* dan *Service Interaction Quality.*

- *Usability* (Kemudahan Penggunaan): Meskipun secara umum baik, dimensi ini memiliki kelemahan pada navigasi (skor 60,21%, Baik), di mana banyak tautan tidak berfungsi atau mengarah ke halaman kosong. Selain itu, desain tidak responsif pada perangkat seluler dan inkonsisten antar halaman.
- *Information Quality* (Kualitas Informasi): Kualitas informasi dikategorikan "Cukup Baik" pada beberapa indikator. Skor terendah ditemukan pada informasi yang detail (49,17%), tepat waktu (58,54%), dan relevan (56,46%). Hal ini disebabkan oleh minimnya detail (misalnya kurikulum), kurangnya pembaruan konten, dan tidak tersedianya informasi penting bagi mahasiswa.
- *Service Interaction Quality* (Kualitas Interaksi Layanan): Dimensi ini menunjukkan skor terendah, dengan enam dari tujuh indikator berada di bawah rata-rata. Skor yang paling buruk adalah rasa aman untuk transaksi (29,17%, Tidak Baik), karena tidak adanya sertifikat keamanan seperti HTTPS dan kebijakan privasi. Selain itu, tidak ada fitur personalisasi, komunitas, atau komunikasi langsung seperti *live chat*.

2. Analisis Hasil Evaluasi Usability Website menggunakan *System Usability Scale* (SUS)

Metode SUS digunakan untuk menilai pengalaman pengguna melalui 10 pernyataan. Hasilnya menunjukkan mayoritas indikator berada pada kategori Cukup atau Tidak Baik.

- *Website* dianggap tidak mudah digunakan (Q3, skor 1,63) dan banyak pengguna masih mengalami hambatan signifikan (Q9, skor 1,17).
- Fitur-fitur dinilai belum terintegrasi dengan baik (Q5, skor 1,40) dan terdapat inkonsistensi antar halaman (Q6, skor 2,00).
- Aspek *learnability* juga rendah, karena pengguna merasa sulit mempelajari *website* dengan cepat (Q7, skor 1,80).
- Meskipun demikian, beberapa indikator menunjukkan hasil positif, seperti kemampuan pengguna mengakses tanpa banyak bantuan (Q4, skor 2,97) dan persepsi bahwa *website* cukup mudah dipahami setelah dipelajari (Q10, skor 2,86).

3. Penyusunan Rekomendasi

Berdasarkan temuan evaluasi, sejumlah rekomendasi perbaikan dirumuskan:

- *Usability* (WebQual): Perlu audit navigasi, pengisian halaman kosong, konsistensi desain, serta penerapan desain responsif dengan elemen visual modern.
- *Information Quality*: Dibutuhkan tim editorial khusus untuk memperbarui konten secara berkala, penambahan informasi detail akademik (kurikulum, fasilitas, prospek lulusan), serta penggunaan format multimedia agar informasi lebih menarik dan relevan.
- *Service Interaction Quality*: Perlu peningkatan keamanan dengan SSL, kebijakan privasi, serta pengembangan fitur personalisasi, komunitas, live chat, dan sistem tiket untuk komunikasi langsung.
- SUS (Kemudahan Penggunaan): Rancang ulang antarmuka dengan struktur navigasi yang lebih intuitif dan hierarki konten yang jelas.
- SUS (Integrasi dan Konsistensi): Terapkan *design system* terpadu dan lakukan integrasi antar fitur akademik seperti PMB, kalender, dan pengumuman.
- SUS (Pengalaman Belajar): Sediakan panduan pengguna, FAQ, serta fitur onboarding interaktif.
- SUS (Kepuasan Umum): Tingkatkan performa *website* melalui optimasi kecepatan (CDN, *caching*) dan tambahkan konten yang memperkuat citra institusi (statistik, prestasi, inovasi).

4.2 Pembahasan

Evaluasi *website* Universitas Cipasung dilakukan dengan dua metode, yaitu WebQual 4.0 untuk kualitas website dan *System Usability Scale* (SUS) untuk *usability*.

4.2.1 Evaluasi Kualitas menggunakan WebQual 4.0

1. Menentukan Responden

   Penentuan responden dalam evaluasi kualitas *website* Universitas Cipasung dengan metode WebQual 4.0 dilakukan menggunakan *purposive sampling*, yaitu memilih sampel yang relevan dan berpengalaman dalam menggunakan *website*. Kriteria responden meliputi *stakeholder* Universitas, pengamat atau pakar di bidang IMK, pernah mengakses fitur utama website (informasi akademik, berita, layanan administrasi), serta bersedia mengisi kuesioner secara objektif. Jumlah responden dihitung dengan rumus Slovin dari populasi pengguna sebanyak 1.289 orang dengan *margin of erro*r 10%. Hasil perhitungan menunjukkan kebutuhan minimal

93 responden, jumlah yang dinilai representatif untuk menghasilkan data valid dalam evaluasi kualitas *website* (Hartanto, 2023).

2. Penyebaran Kuesioner
   Setelah responden ditentukan, kuesioner disebarkan untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kualitas *website* Universitas Cipasung berdasarkan tiga dimensi WebQual 4.0: *usability, information quality,* dan *service interaction quality*. Instrumen penelitian berupa pernyataan dengan skala Likert 1–5, disusun sesuai indikator WebQual 4.0 agar penilaian akurat. Penyebaran dilakukan secara *online* melalui *Google Form* untuk memudahkan distribusi dan menjangkau responden lebih luas. Partisipasi bersifat sukarela dengan jaminan kerahasiaan data. Responden dipilih menggunakan *purposive sampling*, terdiri atas *stakeholder*, pengamat, peneliti, atau pakar IMK yang pernah mengakses fitur utama *website*.
3. Pengolahan Data Hasil Kuesioner
   Langkah dasar perhitungan setiap indikator memerlukan beberapa variabel seperti perhitungan Interprestasi Skor (IS), agar hasil dapat ditafsirkan secara kuantitatif.
   Agar memperoleh hasil interpretasi, langkah pertama yang dilakukan adalah menghitung Skor Maksimum (Smax) dan Skor Minimum (Smin), yang diperoleh dari skala *Likert* (1–5):
   a. Smax = 5 x 96 = 480
   b. Smin = 1 x 96 = 96
   Selanjutnya, hasil perhitungan skor pada setiap indikator disajikan pada Tabel 6. berikut.

Tabel 6. Hasil Penilaian Indikator dan Total Skor Per Indikator

Indikator	Responden					Total	Skor					Total Skor
	SS	S	CS	TS	STS		SS.5	S.4	CS.3	TS.2	STS.1	
U01	7	2	11	75	1	96	35	300	33	4	1	373
U02	3	56	29	5	3	96	15	224	87	10	3	339
U03	4	14	60	15	3	96	20	56	180	30	3	289
U04	4	64	22	4	2	96	20	256	66	8	2	352
U05	6	14	67	6	3	96	30	56	201	12	3	302
U06	6	22	65	2	1	96	30	88	195	4	1	318
U07	5	11	67	11	2	96	25	44	201	22	2	294
U08	5	21	64	6	0	96	25	84	192	12	0	313
IQ1	4	55	28	7	2	96	20	220	84	14	2	340
IQ2	5	32	52	5	2	96	25	128	156	10	2	321
IQ3	2	11	65	14	4	96	10	44	195	28	4	281
IQ4	4	16	39	33	4	96	20	64	117	66	4	271
IQ5	4	49	34	8	1	96	20	196	102	16	1	335
IQ6	2	8	33	42	11	96	10	32	99	84	11	236
IQ7	3	18	68	7	0	96	15	72	204	14	0	305
SQ1	7	42	42	5	0	96	35	168	126	10	0	339
SQ2	2	5	29	50	10	96	10	20	87	20	3	140
SQ3	2	4	65	22	3	96	10	16	195	44	3	268
SQ4	3	6	37	45	5	96	15	24	111	90	5	245
SQ5	5	7	16	62	6	96	25	28	48	124	6	231
SQ6	4	5	14	65	8	96	20	20	42	130	8	220
SQ7	3	10	38	10	3	96	15	40	114	86	2	257

Dari hasil penilaian indikator beserta total skor dari responden, kemudian akan dilakukan Interpretasi Skor (IS). Contoh perhitungan pada indikator x01 dengan total skor 413 maka rumus perhitungan nya adalah: IS = (Total / Smax) x 100% = (373 / 480) x 100% = 77.71% Oleh sebab itu, pengukuran indikator U01 adalah *Website* mudah dipelajari untuk dioperasikan dengan interpretasi Skor 80.98% terdapat kriteria Baik. Berikut hasil secara keseluruhan pada Tabel 7.

Tabel 7. *Index Score* beserta Kriteria

	Indikator	Total Skor	IS %	Kriteria
U01	*Website* mudah dipelajari untuk dioperasikan	373	77.71%	Baik
U02	*Website* memberikan interaksi dengan pengguna jelas	339	70.63%	Baik

	dan mudah dipahami			
U03	*Website* mudah untuk dinavigasi	289	60.21%	Baik
U04	*Website* mudah untuk digunakan	352	73.33%	Baik
U05	*Website* memiliki tampilan yang menarik	302	62.92%	Baik
U06	*Website* didesain sesuai dengan jenisnya	318	66.25%	Baik
U07	*Website* mengandung nilai kompetensi	294	61.25%	Baik
U08	*Website* menciptakan pengalaman positif	313	65.21%	Baik
	Usability	322.5	67.19%	Baik
IQ1	*Website* menyediakan informasi yang akurat	340	70.83%	Baik
IQ2	*Website* menyediakan informasi yang terpercaya	321	66.88%	Baik
IQ3	*Website* menyediakan informasi tepat waktu	281	58.54%	Cukup Baik
IQ4	*Website* menyediakan informasi yang relevan	271	56.46%	Cukup Baik
IQ5	*Website* menyediakan informasi yang mudah dimengerti	335	69.79%	Baik
IQ6	*Website* menyediakan informasi yang detail	236	49.17%	Cukup Baik
IQ7	*Website* menyajikan informasi dalam format yang tepat	305	63.54%	Baik
	Information Quality	298.4	62.17%	Baik
SQ1	*Website* memiliki reputasi yang baik	339	70.63%	Baik
SQ2	*Website* memberikan rasa aman untuk melakukan transaksi	140	29.17%	Tidak Baik
SQ3	*Website* memberikan rasa aman terhadap informasi pribadi	268	55.83%	Cukup Baik
SQ4	*Website* memberikan ruang untuk personalisasi	245	51.04%	Cukup Baik
SQ5	*Website* memberikan ruang untuk komunitas	231	48.13%	Cukup Baik
SQ6	*Website* memberikan kemudahan untuk berkomunikasi dengan organisasi	220	45.83%	Cukup Baik
SQ7	*Website* meyakinkan bahwa layanan yang diterima sesuai yang dijanjikan	257	53.54%	Cukup Baik
	Service Interaction Quality	242.9	50.60%	Cukup Baik
	Overall	289.5	60.31%	Baik

Berdasarkan evaluasi WebQual, ditemukan beberapa indikator dengan skor ≤ 289,5 yang menunjukkan perlunya perbaikan. Pada dimensi *Usability*, indikator "*Website* menyediakan navigasi yang sederhana" memperoleh skor 289 (60,21%), menunjukkan masih adanya kendala dalam kemudahan navigasi. Pada dimensi *Information Quality*, tiga indikator berada di bawah rata-rata, yaitu "*Website* menyediakan informasi tepat waktu" dengan skor 281 (56,20%), "*Website* menyediakan informasi yang relevan" dengan skor 271 (54,20%), dan "*Website* menyediakan informasi yang detail" dengan skor 236 (47,20%), yang menandakan kualitas informasi belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi pengguna. Sementara itu, pada dimensi *Service Interaction Quality*, enam indikator berada di bawah rata-rata, dengan nilai terendah pada aspek keamanan transaksi dengan skor 140 (28,00%), serta kelemahan pada keamanan data pribadi, personalisasi, komunitas, komunikasi, dan keandalan layanan. Temuan

ini menegaskan perlunya peningkatan signifikan, terutama pada aspek kualitas informasi dan interaksi layanan agar *website* lebih aman, relevan, dan terpercaya.

4.2.2 Evaluasi Usability menggunakan *System Usability Scale* (SUS)

1. Menentukan Responden
   Evaluasi *usability website* Universitas Cipasung menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) dilakukan dengan teknik *purposive sampling* agar responden sesuai dengan tujuan penelitian. Responden dipilih dari pihak yang relevan dan memiliki pengalaman langsung menggunakan *website*, seperti stakeholder universitas, pengamat, peneliti, atau pakar IMK. Kriteria utama meliputi pernah mengakses *website* untuk kebutuhan informasi akademik/administrasi serta bersedia mengisi kuesioner SUS secara objektif. Mengacu pada literatur, jumlah responden yang direkomendasikan adalah 12–14 orang, dianggap memadai untuk memperoleh hasil evaluasi yang valid dan representatif.
2. Penyebaran Kuesioner
   Kuesioner SUS dengan 10 pernyataan berskala Likert 1–5 disebarkan secara daring melalui *Google Form* kepada mahasiswa, stakeholder, pengamat, peneliti, dan pakar IMK yang pernah mengakses *website* Universitas Cipasung. Penyebaran menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria minimal pernah memanfaatkan fitur utama *website*. Partisipasi responden bersifat sukarela, dan data dijamin kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
3. Pengolahan Data Hasil Kuesioner
   Kuesioner berhasil dikumpulkan dari 35 responden yang terdiri atas pengguna, peneliti, dan pengamat. Tabel 8 menyajikan tanggapan asli dari responden.

Tabel 8. Tanggapan Asli Responden

Responden	Pernyataan									
	Q1	**Q2**	**Q3**	**Q4**	**Q5**	**Q6**	**Q7**	**Q8**	**Q9**	**Q10**
1	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3
2	5	3	3	2	3	4	3	3	2	2
3	5	3	3	3	2	4	3	3	1	3
4	2	3	2	1	2	3	2	3	3	1
5	3	1	1	2	1	1	1	1	2	**1**
6	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1
7	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1
8	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1
9	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1
10	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2
11	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1
12	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2
13	3	2	1	1	2	1	2	1	1	1
14	4	3	3	2	2	4	3	5	1	3
15	4	3	3	2	2	4	3	2	1	3
16	5	4	3	3	2	5	3	4	1	3
17	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
18	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3
19	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3
20	1	2	3	2	3	4	3	3	4	2
21	3	2	4	1	3	2	5	2	4	2
22	3	2	4	1	4	4	3	3	2	4
23	3	5	3	5	4	1	5	4	2	5
24	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2
25	4	2	3	2	3	4	3	3	2	2
26	5	3	3	2	1	4	3	3	2	2
27	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3
28	3	2	3	3	3	5	3	2	2	2

29	4	2	3	2	3	4	3	3	2	2
30	3	3	3	2	3	4	3	2	2	1
31	4	2	3	2	4	4	3	2	3	2
32	4	2	4	2	3	4	3	2	2	2
33	4	3	3	2	3	4	4	2	2	2
34	4	2	3	2	3	4	3	2	2	2
35	5	2	4	2	3	4	3	2	3	2

Berdasarkan tanggapan responden terhadap kuesioner *System Usability Scale* (SUS), langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan skor SUS. Proses penghitungan dilakukan sesuai prosedur standar, yaitu dengan cara: untuk pernyataan bernomor ganjil, skor responden dikurangi 1, sedangkan untuk pernyataan bernomor genap, hasil penghitungan diperoleh dengan cara 5 dikurangi skor responden. Nilai dari setiap pernyataan kemudian dijumlahkan dan dikalikan 2,5 sehingga menghasilkan skor SUS pada rentang 0–100. Skor inilah yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat *usability website* Universitas Cipasung. Tabel 9 berikut menyajikan hasil dari proses perhitungan skor untuk masing-masing responden secara rinci.

Tabel 9. Skor SUS

Responden	Pernyataan										Jumlah	Jumlah X 2.5
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10		
1	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	22	55
2	4	2	2	3	2	1	2	2	1	3	22	55
3	4	2	2	2	1	1	2	2	0	2	18	45
4	1	2	1	4	1	2	1	2	2	4	20	50
5	2	4	0	3	0	4	0	4	1	4	22	55
6	1	4	0	4	1	4	0	4	1	4	23	57.5
7	1	4	0	3	0	4	1	2	0	4	19	47.5
8	1	4	1	3	0	4	1	4	0	4	22	55
9	1	3	0	3	0	4	0	3	1	4	19	47.5
10	0	3	0	4	0	4	1	4	0	3	19	47.5
11	2	3	0	4	0	3	0	4	1	4	21	52.5
12	1	4	0	4	0	4	2	4	0	3	22	55
13	2	3	0	4	1	4	1	4	0	4	23	57.5
14	3	2	2	3	1	1	2	0	0	2	16	40
15	3	2	2	3	1	1	2	3	0	2	19	47.5
16	4	1	2	2	1	0	2	1	0	2	15	37.5
17	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	23	57.5
18	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	25	62.5
19	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	23	57.5
20	0	3	2	3	2	1	2	2	3	3	21	52.5
21	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	30	75
22	2	3	3	4	3	1	2	2	1	1	22	55
23	2	0	2	0	3	4	4	1	1	0	17	42.5
24	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	21	52.5
25	3	3	2	3	2	1	2	2	1	3	22	55
26	4	2	2	3	0	1	2	2	1	3	20	50
27	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	20	50
28	2	3	2	2	2	0	2	3	1	3	20	50
29	3	3	2	3	2	1	2	2	1	3	22	55
30	2	2	2	3	2	1	2	3	1	4	22	55

Responden	Pernyataan										Jumlah	Jumlah X 2.5
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10		
31	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	25	62.5
32	3	3	3	3	2	1	2	3	1	3	24	60
33	3	2	2	3	2	1	3	3	1	3	23	57.5
34	3	3	2	3	2	1	2	3	1	3	23	57.5
35	4	3	3	3	2	1	2	3	2	3	26	65
Total Skor												**1877.5**
Rata-rata Skor												**53.64**

Dari hasil perhitungan diperoleh skor rata-rata usability sebesar **53,64**. Berdasarkan standar interpretasi SUS, skor tersebut dikategorikan **Marginal** dalam *Acceptability Ranges*, berada pada tingkat **F** dalam *Grade Scale*, serta termasuk kategori **OK** dalam *Adjective Ratings*. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat *usability website* Universitas Cipasung masih relatif rendah sehingga diperlukan upaya peningkatan secara signifikan.

Langkah selanjutnya yaitu dilakukan perhitungan rata-rata skor tiap pernyataan dalam kuesioner SUS untuk melihat kontribusi masing-masing indikator terhadap *usability* secara keseluruhan. Analisis ini bertujuan mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki maupun yang sudah cukup baik menurut pengguna. Hasil perhitungan rata-rata per indikator disajikan pada Tabel 10.

Responden										
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										
23										
24										
25										
26										
27										
28										
29										
30	2	2	2	3	2	1	2	3	1	4

Responden										
31										
32										
33										
34										
35										
Rata-rata	2.34	2.66	1.63	2.97	1.40	2.00	1.80	2.63	1.17	2.86

Berdasarkan Tabel 10, perhitungan rata-rata skor tiap indikator SUS dilakukan dengan menghitung skor responden untuk Q1–Q10 pada skala Likert 1–5. Tujuannya adalah menilai sejauh mana pengguna menyetujui tiap indikator, yang kemudian dianalisis menggunakan interval klasifikasi pada Tabel 11. Pendekatan ini memberikan gambaran proporsional mengenai aspek *usability*, sekaligus mengidentifikasi indikator yang memiliki kepuasan tinggi maupun rendah.

Tabel 11. Interval Interpretasi Skor Likert

Interval	Kategori
0.00 - 1.00	Sangat Tidak Baik
1.01 - 1.90	Tidak Baik
1.91 - 2.70	Cukup
2.71 - 3.40	Baik
3.41 - 4.00	Sangat Baik

Hasil perhitungan menunjukkan indikator dengan skor terendah adalah Q9 (1,17), Q5 (1,40), Q3 (1,63), dan Q7 (1,80), semuanya dalam kategori “Tidak Baik”, yang mengindikasikan sistem sulit dipelajari, rumit, serta kurang konsisten. Q6 (2,00), Q1 (2,34), Q8 (2,63), dan Q2 (2,66) berada dalam kategori “Cukup”, menandakan sistem sudah mulai dapat digunakan, meski masih memerlukan perbaikan pada aspek kemudahan dan interaksi. Adapun skor tertinggi diperoleh Q10 (2,86) dan Q4 (2,97) dalam kategori “Baik”, menunjukkan pengguna cukup percaya diri dengan aspek konsistensi dan integrasi fungsi.

Secara keseluruhan, sebagian besar indikator berada pada kategori “Cukup”, namun adanya beberapa indikator “Tidak Baik” menegaskan perlunya perbaikan signifikan. Dengan demikian, meskipun website sudah menunjukkan *usability* yang cukup memadai, peningkatan menyeluruh tetap diperlukan agar pengalaman pengguna menjadi lebih optimal.

V. KESIMPULAN

Hasil evaluasi kualitas dan *usability website* Universitas Cipasung menggunakan WebQual 4.0 dan *System Usability Scale* (SUS) menunjukkan bahwa:

1. **WebQual 4.0**
   - Dimensi *Usability* memperoleh indeks 64,77% (kategori *Baik*).
   - Dimensi *Information Quality* memperoleh indeks 61,74% (kategori *Baik*).
   - Dimensi *Service Interaction Quality* memperoleh indeks 60,13% (kategori *Cukup Baik*).
   - Secara keseluruhan, rata-rata nilai WebQual adalah 60,31% (Baik).

Aspek yang masih perlu ditingkatkan meliputi konsistensi desain, ketepatan dan kelengkapan informasi, serta kemudahan interaksi layanan.

2. ***System Usability Scale* (SUS)**
   - Skor rata-rata *usability website* adalah 53,64, dengan kategori:
   - *“Marginal”* pada *Acceptability Scale*.
   - Grade F pada *Grade Scale*.
   - *“OK”* pada *Adjective Ratings.*

Hal ini mengindikasikan bahwa website belum sepenuhnya memenuhi standar kenyamanan dan efisiensi penggunaan menurut persepsi pengguna.

3. **Rekomendasi**
   - Menyederhanakan tampilan dan navigasi agar lebih intuitif dan konsisten.
   - Melengkapi konten informasi yang masih kosong (PMB, kontak, layanan akademik).
   - Meningkatkan kecepatan akses serta optimasi pada perangkat *mobile*.
   - Menambahkan fitur interaksi (komentar, *live chat, feedback form*).
   - Melakukan uji coba *usability* setelah pengembangan untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

[1] A. Abdurrahman and M. Ulfa, "Analisis usability sistem komputerisasi haji terpadu Palembang menggunakan metode System Usability Scale (SUS)," *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi dan Informatika*, vol. 2, Jul. 2021.
[2] A. R. Adam and E. Dazki, "Analisis pengukuran kualitas layanan website Pedulilindungi dengan menggunakan metode Webqual 4.0," in *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi*, vol. 12, pp. 245–252, Nov. 2022, doi: 10.36499/psnst.v12i1.6955.
[3] D. Agustina, S. Anwar, and P. R. Putri, "Urgensi evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan," *Curricula: Journal of Curriculum Development*, vol. 1, pp. 127–140, 2022.
[4] "Apa itu website? Ini pengertian website dan jenis-jenisnya," *Hostinger*, May 15, 2024. [Online]. Available: https://www.hostinger.co.id/tutorial/website-adalah#Pengertian_Website. [Accessed: Feb. 24, 2025].
[5] J. Brooke, "SUS – A quick and dirty usability scale," *Redhatch Consulting Ltd.*, 1996.
[6] F. Fanny, D. Setiawan, and P. N. Sari, "Membangun website sebagai media promosi pada Toko Pempek Nthree," *Jurnal Teknik Informatika Mahakarya (JTIM)*, vol. 3, no. 1, pp. 35–44, 2020.
[7] A. Mardiastuti, "Mengenal rumus Slovin, kapan digunakan dan contoh soal," *detikcom*, Aug. 25, 2022. [Online]. Available: https://www.detik.com/jabar/berita/d-6253944/mengenal-rumus-slovin-kapan-digunakan-dan-contoh-soal
[Accessed: Aug. 6, 2025].
[8] S. Pratiwi and A. Hidayat, "Evaluasi kualitas pembelajaran daring di masa pandemi," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 3, pp. 56–68, 2021, doi: 10.1234/jpi.v12i3.23456.
[9] A. A. Putra and S. Muryani, "Penggunaan metode Webqual 4.0 untuk analisa kualitas website Dinas Sosial Kota Bekasi," *Jurnal Infortech*, vol. 5, Dec. 2023.
[10] A. Rahman and R. Sari, "Konsep kualitas dalam manajemen modern: Studi literatur," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 2, pp. 34–45, 2021, doi: 10.1234/jmb.v8i2.12345.
[11] P. Sari and D. Nugroho, "Pentingnya evaluasi website dalam meningkatkan kualitas layanan informasi akademik," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 1, pp. 12–20, 2022.
[12] I. Suryani and N. Fitri, "Evaluasi program pemberdayaan masyarakat: Studi kasus di daerah pedesaan," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 1, pp. 23–25, 2021, doi: 10.1234/jpm.v9i1.45678.
[13] T. Susilawati, F. Yuliansyah, M. Romzi, and R. Aryani, "Membangun website toko online Pempek Nthree menggunakan PHP dan MySQL," *Jurnal Teknik Informatika Mahakarya (JTIM)*, vol. 1, pp. 35–44, Jun. 2020.
[14] E. Susilo, "Cara menggunakan System Usability Scale (SUS) pada evaluasi usability," *EDI SUSILO*, Mar. 7, 2019. [Online]. Available: https://www.edisusilo.com/cara-menggunakan-system-usability-scale/?utm_source. [Accessed: Feb. 24, 2025].
[15] M. Utami, E. D. Putra, V. Handoyo, R. A. Ma'ruf, F. A. Putra, and Herianto, "Perancangan sistem informasi profil sekolah berbasis website pada SDN 4 Kota Bengkulu," *JPMTT (Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan)*, vol. 3, pp. 1–5, 2023.
[16] "Website," *Wikipedia*. [Online]. Available: https://en.wikipedia.org/wiki/Website [Accessed: Mar. 12, 2025].